

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Madrasah adalah bentuk *isim makan* yang berasal dari kata *darosa* yang memiliki arti tempat pembelajaran atau tempat dilaksanakannya proses pendidikan.¹ Madrasah sebagai tempat pendidikan agama islam telah melekat dan menjadi karakter serta jadi diri madrasah.² Madrasah Diniyah Al-Mahrusiyah III Ngampel tergolong Madrasah non formal yang mengedepankan pemahaman ilmu agama.³ Dan salah satu visi di Madrasah Diniyah Al-Mahrusiyah III Ngampel adalah menciptakan kedisiplinan siswi dalam segala hal khususnya Disiplin pendidikan.⁴

Pelanggaran Kedisiplinan dalam pendidikan banyak terjadi di negara indonesia. Pada tanggal 17 Januari 2023 Di kecamatan Tigaraksa Kabupaten Tangerang satuan polisi pamong praja (Satpol PP) mengamankan setidaknya dua puluh siswa SMA sedang bolos sekolah dengan alasan telat masuk sekolah dan berbohong kepada orang tuanya.⁵ Pada tanggal 17 Juli 2023 saat memasuki hari pertama sekolah puluhan siswa di daerah Jambi dan Batang Hari terlibat tawuran

¹ WJS. Poerwadarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia, (Tt, Balai Pustaka, 1990), p. 618.

² Abd. Rahman Mas'ud, Madrasah harus pertahankan ciri khasnya, 29 Mei 2015, <https://balitbangdiklat.kemenag.go.id/berita/madrasah-harus-pertahankan-ciri-khasnya>.

³ Admin, Perbedaan Madrasah Diniyah dan Formal, <http://yapisa.alhamidiyah.ac.id/perbedaan-antara-madrasah-diniyah-dan-formal>.

⁴ Tim Penyusun, *Buku HSPK (Hasil Sidang Panitia Khusus) tahun Ajaran 2022-2023* (Madrasah Diniyah Al-Mahrusiyah Putri, 2023) h. 10

⁵ Ellyvon Pranita, Bolos Sekolah, 20 pelajar di Tangerang diamankan satpol PP, <https://megapolitan.kompas.com/read/2023/01/17/15454131/bolos-sekolah-20-pelajar-di-tangerang-diamankan-satpol-pp>

dengan membawa senjata tajam.⁶ Dan 18 Juli 2023 di Sukabumi juga terjadi tawuran antar pelajar pada hari kedua masa pengenalan lingkungan sekolah.⁷ Yang lebih miris lagi adalah salah satu Siswa SD di Sumatra Barat berani membentak dan melawan guru bahkan menendang pintu sambil berkata kotor.⁸ Dan masih banyak lagi kasus pelanggaran kedisiplinan seperti sering terlambat masuk sekolah, berpakaian tidak rapi dan tidak sesuai aturan, membawa Handphone, tidak masuk tanpa adanya keterangan, mencontek, bertindak asusila⁹ tidur saat kegiatan belajar sedang berlangsung, mengobrol disaat kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung, membuang sampah sembarangan,¹⁰ bahkan di kediri khususnya Madrasah Ibtidaiyah Bahrul Ulum Desa Bulu Kecamatan Semen tahun ajaran 2022-2023 tercatat sebanyak 138 kali pelanggaran kedisiplinan dilakukan.¹¹

Kejadian serupa juga terjadi dilingkungan Madrasah Diniyah Al-Mahrusiyah III Ngampel. Perilaku yang ditunjukkan oleh siswi Madrasah Diniyah Al Mahrusiyah III Ngampel kurang mencerminkan karakter seorang santri yang memiliki ciri khas taat akan aturan. Pelanggaran kedisiplinan mulai dari berkuku panjang, berseragam tidak lengkap, tidak membawa peralatan tulis, datang

⁶ Dimas Sanjaya, Hari Pertama Masukk Sekolah Pelajar SMA kota jambi bs batang Hari Tawuran, <https://www.detik.com/sumbagsel/berita/d-6827932/hari-pertama-sekolah-pelajar-sma-kota-jambi-vs-batanghari-tawuran>

⁷ Siti Fatimah, Tawuran Pelajar Nodai MPLS di Sukabumi, <https://www.detik.com/jabar/berita/d-6830667/tawuran-pelajar-nodai-mpls-di-sukabumi>

⁸ Amirullah, Tak Lagi Punya Adab Siswa Sd Tending Pintu Bentak Dan Kata Kotor, <https://aceh.tribunnews.com/2023/07/18/tak-lagi-punya-adab-anak-sd-ini-tendang-pintu-hingga-bentak-dan-maki-guru-dengan-kata-kotor>

⁹ Agus Herianto, 8 pelanggaran siswa disekolah <https://www.lintashaba.com/edukasi/8-jenis-pelanggaran-siswa-di-sekolah>

¹⁰ Dwi Utari Dkk, Analisis Faktor Penyebab Ketidaksiplinan Siswa Di Sma Untan Pontianak, jurnal.untan.ac.id, <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/viewFile/31750/75676580406>

¹¹ Bahrul Ulum, Rekap Pelanggaran Tata Tertib Siswa, <https://id.scribd.com/document/644940464/A-1-Rekap-Pelanggaran-tata-tertib-Siswa-xlsx>

terlambat, tidur saat kegiatan belajar sedang berlangsung, mengobrol dengan sesama pelajar lain, membuang sampah sembarangan, tidak menjaga kebersihan lingkungan, bolos sekolah, memalsukan izin dan lain sebagainya¹²

Madrasah Diniyah Al-Mahrusiyah III Ngampel adalah sebuah lembaga pendidikan non formal yang berada dalam naungan yayasan Al-Mahrusiyah. Dalam keberlangsungan pendidikan Madrasah Diniyah berusaha untuk menciptakan generasi yang berakhlakul karimah, disiplin dan berprestasi.¹³

Untuk mendukung terciptanya peserta didik yang disiplin maka dibentuklah peraturan-peraturan yang telah ditentukan oleh pimpinan lembaga. Oleh karena itu setiap peserta didik yang melanggar peraturan yang telah ditentukan, maka akan ada hukuman tersendiri yang telah ditetapkan oleh Madrasah Diniyah Al-Mahrusiyah III Ngampel.¹⁴

Takzir merupakan salah satu pendidikan mental yang berbentuk hukuman terhadap siswi yang melanggar aturan. Dengan adanya takzir diharapkan siswi akan jera untuk melakukan kesalahannya kembali.¹⁵

Takzir yang dimaksud adalah hukuman yang diberikan kepada peserta didik yang berguna untuk mendidik atau bersifat edukatif. Lebih tepatnya hukuman yang biasanya diberikan kepada santri atau peserta didik adalah hukuman yang sudah ditetapkan oleh pengurus lembaga.¹⁶

¹² Izza Avkarina Dkk., Wawancara WAKA III (Madin Al Mahrusiyah III Ngampel) dan Arsip Dalam Buku Pelanggaran Siswi, 20 Februari 2023

¹³ Nur Pajri, Observasi (Madrasah Diniyah Al-Mahrusiyah III Ngampel 2023).

¹⁴ Muhammad Nasruddin, *Wawancara PKM sekaligus Pengajar Madin Al Mahrusiyah III Ngampel*. 27 Mei 2023

¹⁵ Darsi Darsi and Halil Husairi, *Ta'zir dalam Perspektif Fiqih Jinayat*, *Al-Qisthu: Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Hukum* 16, no. 2 (2018): 62.

¹⁶ Aji Saputro, Penerapan Sistem *Ta'zir* dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Al-Hikmah Bandar Lampung (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung,

Penerapan takzir, dapat memberikan dampak positif bagi siswi. Dampak yang lain yang memungkinkan memengaruhi siswi adalah pada kehidupan sosialnya, karena setiap individu memiliki ukuran standar emosi dan ketahanan mental yang berbeda-beda. Pelaksanaan hukuman takzir tersebut diserahkan kepada seseorang yang mempunyai kekuasaan untuk menjatuhkan hukuman. Dalam hal ini, orang memiliki kekuasaan untuk menjatuhkan hukuman diberikan kebebasan penuh menentukan atau menetapkan bentuk hukuman takzir kepada pelanggar aturan yang mana hukumannya tidak disebutkan dalam Al-qur'an.¹⁷

Kedisiplinan di Madrasah Diniyah Al-Mahrusiyah III Ngampel terbilang baik. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya siswi yang tertib dan taat terhadap aturan yang berlaku. Akan tetapi pelanggaran terhadap peraturan yang dilakukan siswi di Madrasah Diniyah Al-Mahrusiyah III Ngampel juga tidak sedikit. Pelanggaran yang tercatat dalam buku pelanggaran siswi yang dilakukan pada tahun ajaran 2022-2023 sebanyak 138 kali pelanggaran. Pelanggaran ini adalah jenis pelanggaran yang di tindak langsung oleh kesiswaan Madrasah Diniyah Al-Mahrusiyah III Ngampel dan jumlah ini belum termasuk pelanggaran yang dilakukan siswi ketika kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung yang ditindak langsung oleh pengajar Madrasah Diniyah Al-Mahrusiyah III Ngampel. Oleh karena itu peningkatan dalam hal kedisiplinan masih sangat diperlukan, karena kedisiplinan sangat penting untuk mencapai tujuan pembelajaran.

2020), 35.

¹⁷ Khumaidah Eka Lestari & Dr. Amika Wardana, M.Ed., Ph.D , jurnal Efektivitas Ta'zir Terhadap Pola Perilaku Santri (2017)

Dengan adanya usaha dalam meningkatkan kedisiplinan di Madrasah Diniyah Al-Mahrusiyah III Ngampel, maka akan tercapai suatu tujuan yang baik dalam mensukseskan visi Madrasah Diniyah Al-Mahrusiyah III Ngampel khususnya dalam hal kedisiplinan.¹⁸

Untuk membaca fenomena di Madrasah Diniyah Al-Mahrusiyah III Ngampel peneliti menggunakan teori disiplin menjadi tiga aspek, yaitu: sikap mental, pemahaman yang baik mengenai aturan, sikap kesungguhan hati untuk menaati peraturan yang ada. Disiplin merupakan sarana yang harus dicapai guna untuk mencapai kesuksesan dan keberhasilan. Untuk mencapai tujuan kesuksesan dan keberhasilan tersebut perlu adanya kesadaran diri untuk disiplin atas segala sesuatu yang ingin dilakukan.¹⁹

Sesuai dengan konteks masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian Metode Takzir Dalam Menguatkan Kedisiplinan Siswi di Madrasah Diniyah Al-Mahrusiyah III Ngampel dikarenakan masih banyaknya kasus pelanggaran kedisiplinan yang dilakukan oleh siswi di Madrasah Diniyah AL-Mahrusiyah III Ngmpel

B. Fokus Peneliitian

Berdasarkan konteks Penelitian yang telah dipaparkan, maka peneliti memfokuskan penelitian pada:

1. Bagaimana kondisi kedisiplinan siswi melalui metode takzir di Madrasah Diniyah Al-Mahrusiyah III Ngampel?

¹⁸ Nur Pajri, Observasi (Madrasah Diniyah Al-Mahrusiyah III Ngampel 2023)

¹⁹ Slameto, Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009),

2. Bagaimana penerapan metode takzir di Madrasah Diniyah Al-Mahrusiyah III Ngampel?
3. Bagaimana peningkatkan kedisiplinan siswi di Madrasah Diniyah Al-Mahrusiyah III Ngampel melalui metode takzir?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kondisi kedisiplinan siswi melalui metode takzir di Madrasah Diniyah Al-Mahrusiyah III Ngampel.
2. Untuk mengetahui penerapan metode takzir di Madrasah Diniyah Al-Mahrusiyah III Ngampel.
3. Untuk memahami peningkatkan kedisiplinan siswi di Madrasah Diniyah Al-Mahrusiyah III Ngampel melalui metode takzir.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian mengenai metode takzir dalam menguatkan kedisiplinan siswi di Madrasah Diniyah Al-Mahrusiyah III Ngampel, diharapkan memperoleh manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis dengan diadakannya penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi dan menambah khazanah keilmuan mengenai penerapan metode takzir sebagai penguat kedisiplinan terhadap siswi, dan

sebagai bentuk dukungan dalam meningkatkan ketaatan siswi terhadap tata tertib yang telah ditentukan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Lembaga

Dengan diadakannya penelitian ini sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan kebijaksanaan dalam menerapkan kedisiplinan siswi, dan meningkatkan mutu dan kualitas Madrasah Diniyah Al-Mahrusiyah III Ngampel.

b. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian Metode Takzir dalam menguatkan kedisiplinan Siswi Di Madrasah Diniyah Al-Mahrusiyah III Ngampel memberikan tambahan ilmu baru yang tidak didapat di Lembaga lain dan pengalaman baru dalam menyikapi kedisiplinan.

c. Bagi Masyarakat

Diharapkan untuk dijadikan bahan acuan atau sumber pendukung yang bermanfaat untuk masyarakat dengan adanya skripsi metode ta'zir dalam meningkatkan kedisiplinan siswi di Madrasah Diniyah Al-Mahrusiyah III Ngampel.

E. Definisi Operasional

Dengan adanya definisi operasional bertujuan untuk menguraikan pengertian dari penelitian yang kurang jelas, sehingga mempermudah pembaca untuk mengetahui arah penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Definisi operasional dari judul yang telah ditetapkan adalah:

1. Metode Takzir

Metode takzir merupakan salah satu metode yang digunakan dalam menciptakan kedisiplinan diri.²⁰ Penerapan metode takzir merupakan tindak lanjut atas kesalahan yang telah diperbuat sebagai bentuk bimbingan rasa tanggung jawab, memberikan dampak penyesalan, dan enggan untuk mengulangi kesalahan.²¹ Tindakan yang diberikan berupa hukuman yang diterapkan oleh Madrasah dan pengajar sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh lembaga.²²

2. Kedisiplinan

Disiplin adalah suatu sikap yang diambil dalam menghargai, menghormati dan mentaati peraturan yang telah ditentukan.²³ Sikap disiplin bisa dicerminkan dalam kehidupan sehari-hari baik untuk individu atau lingkungan. Disiplin merupakan cara individu untuk mengembangkan dan menyesuaikan diri terhadap lingkungan.²⁴ Sikap disiplin terhadap Madrasah Dinyah Al-mahrusiyah III Ngampel menunjukkan bahwa siswi memiliki karakter yang dapat mengontrol diri, menyesuaikan terhadap peraturan yang telah ditetapkan dan akan memberikan dampak yang baik bagi keberhasilannya di masa depan.²⁵

²⁰ Hendra Gunawan, Penerapan Hukuman Ta'zir di Indonesia (Suatu Analisis terhadap Hukuman di Lapas Kota Padangsidempuan), *Fitrah Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman* 04 (2018): 361.

²¹ Darsi Darsi and Halil Husairi, Ta'zir dalam Perspektif Fiqih Jinayat, (2019),h 63. <https://ejournal.iainkerinci.ac.id/index.php/alqisthu/article/view/787/387>

²² Nur Pajri, Observasi, Madrasah Dinyah AL-MAhrusiyah 2023

²³ Sukatin and M. Shoffa. Saifillah Al Faroq, Pendidikan Karakter (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), h. 182.

²⁴ M. C. Charles, *Building Classroom discipline from models to practice*. Second edition. New York & London: Longman

²⁵ Tulus Tu'u, Peran Disiplin Pad Perilaku dan Pretasi Siswa, (Jakarta: Gramediasaran

F. Peneliti Terdahulu

Untuk memahami lebih lanjut mengenai skripsi yang penulis teliti ini yang berjudul Metode Ta'zir Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswi di Madrasah Diniyah Al Mahrusiyah III Ngampel, maka peneliti melakukan kajian terhadap sumber-sumber atau informasi yang terkait dengan permasalahan ini. Berdasarkan penelitian tersebut ada beberapa telaah pustaka yang peneliti temukan. Telaah pustaka tersebut yaitu:

Penelitian yang dilakukan oleh Aji Saputro mengenai Sistem Ta'zir Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswi Di pondok Pesantren Al Hikmah Bandar Lampung. Peneliti tersebut mendeskripsikan mengenai Sistem Ta'zir yang berlaku di Pondok Pesantren Al Hikmah Bandar Lampung berjalan sangat baik dengan menerapkan PJ kamar dalam melakukan pengawasan dan pembinaan.²⁶

Penelitian yang dilakukan oleh Mukhimatul Farikhah mengenai Metode Ta'zir dalam meningkatkan kedisiplinan Santri Di Pondok Pesantren Roudlotul Imi Kranggan Pakuncen Banyumas. Penelitian tersebut menjelaskan tentang keataatan santri Roudlotul Imi terhadap peraturan melalui metode ta'zir sangat baik dengan membentuk watak dan sikap santri yang taat akan aturan yang dilakukan secara bertahap oleh pengurus.²⁷

Indonesia, 2014), h. 1

²⁶ Aji Saputro, *Sistem Ta'zir Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswi Di pondok Pesantren Al Hikmah Bandar Lampung*. 2020

²⁷ Mukhimatul Farikhah, *Penerapan Metode Ta'zir dalam meningkatkan kedisiplinan*

Penelitian yang dilakukan oleh Azizun Ni'ammah mengenai Implementasi Ta'zir Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Salat Berjama'ah Pada Santriwati Pondok Pesantren Al Muntaha Salatiga. Penelitian tersebut membahas tentang implementasi ta'zir terhadap santriwati yang tidak mengikuti sholat berjamaah, bagaimana dampak yang dihasilkan serta factor apa saja yang menjadi penghambat dan pendukung dalam menerapkan kedisiplinan santriwati dalam salat berjamaah.²⁸

Penelitian yang dilakukan Shelly Silvia dan Sutopo mengenai Penerapan Metode Ta'zir Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Santriwati menjelaskan tentang metode ta'zir dapat memberikan dampak positif dan pengaruh besar terhadap terhadap santriwati ntuk lebih disiplin dan taat akan aturan.²⁹

Penelitian yang dilakukan oleh, Silvia Nur Masudah, Mukromin, Rifqi Aulia Rahman tentang Pembentukan Kedisiplinan Santri Dengan Menggunakan Metode Ta'zir Di Pondok Pesantren Tahfidzul Quran Asy'ariyah. Penelitian tersebut menjelaskan tentang pembentukan kedisiplinan, penerapan takzir dalam pembinaan kedisiplinan dan pengaruh ta'zir dalam kedisiplinan santri dianggap sangat tepat dan kedisiplinan santri dianggap baik.³⁰

Santri Di Pondok Pesantren Roudlotul lmi Kranggan Pakuncen Banyumas 2019

²⁸ Azizun Ni'ammah, *Implementasi Ta'zir Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Salat Berjama'ah Pada Santriwati Pondok Pesantren Al Muntaha Salatiga*.2018

²⁹ Shelly Silvia dan Sutopo, *Penerapan Metode Ta'zir Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Santriwati*, 2021

³⁰ Silvia Nur Masudah, Mukromin, Rifqi Aulia Rahman, *Pembentukan Kedisiplinan Santri Dengan Menggunakan Metode Ta'zir Di Pondok Pesantren Tahfidzul Quran Asy'ariyah*, h. 1-7

Penelitian yang dilakukan oleh Hendra Gunawan tentang Penerapan Ta'zir Di Indonesia dengan Menganalisis Penerapan Hukuman di Lapas Padang Sidempuan. Penelitian tersebut menekankan pada penerapan ta'zir pada pelaku tindak pidana dengan tren hukuman yang berlaku di Indonesia.³¹

Penelitian yang dilakukan oleh Difa Ilwa Dilia, Rony dan Anis Trianawati mengenai Pengaruh Ta'zir Terhadap Akhlak Santri Putri Pondok Pesantren Mambaul Hikmah. Penelitian tersebut menjelaskan mengenai dampak yang dihasilkan melalui Ta'zir terhadap perilaku santri dianggap cukup memberi dampak positif.³²

Penelitian yang dilakukan Ahmad Rofiq, Pujiono dan Barda Nawawi Arif, mengenai Eksistensi Tindak Pidana Ta'zir Dalam Kehidupan Masyarakat Indonesia menjelaskan bahwa Ta'zir merupakan salah satu bentuk hukuman yang berlaku di Masyarakat Indonesia. Dan penerapan ta'zir di pondok pesantren memang benar adanya sebagai bentuk hukum pidana Islam.³³

Secara keseluruhan penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian terdahulu memiliki kesamaan dalam segi objek variabel baik dalam ta'zir maupun kedisiplinan.

Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan apa yang diteliti oleh

³¹ Hendra Gunawan, *Penerapan Ta'zir Di Indonesia dengan Menganalisis Penerapan Hukuman di Lapas Padang Sidempuan*, 2018, h. 359

³² Difa Ilwa Dilia, Rony dan Anis Trianawati *Pengaruh Ta'zir Terhadap Akhlak Santri Putri Pondok Pesantren Mambaul Hikmah*, 2022, 1-12

³³ Ahmad Rofiq, Pujiono dan Barda Nawawi Arif, *Existensi Tindak Pidana Ta'zir Dalam Kehidupan Masyarakat Indonesia*, 2021, 241

peneliti adalah dalam segi pengaplikasian takzir dalam keseharian siswi di madrasah. Lokasi penelitian juga menjadi titik pembeda dimana penelitian terdahulu membahas tentang pondok pesantren, lapas dan sekolah umum. Karakter siswi di Madrasah Diniyah Al-Mahrusiyah juga tidak sama dengan objek yang dijelaskan oleh peneliti terdahulu. Menerapkan keselarasan kedisiplinan bagi Siswi di Madrasah Diniyah Al-Mahrusiyah III Ngampel Memiliki tantangan tersendiri karena santri yang berada Di Madrasah Diniyah Al-MAhrusiyah III Ngampel Berasal Dari berbagai daerah di seluruh wilayah Indonesia. Oleh karena itu metode takzir dalam menguatkan kedisiplinan siswi di Madrasah Diniyah Al-Mahrusiyah dianggap sangat penting dalam mensukseskan salah satu Visi Madrasah Diniyah Al-Mahrusiyah Putri dalam hal kedisiplinan.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan skripsi merupakan hal penting dalam sebuah skripsi, karena mempunyai fungsi untuk menyatakan garis-garis besar dari masing-masing bab yang saling berkaitan dan berurutan. Hal ini dimaksudkan agar tidak terjadi kekeliruan dalam penyusunannya, sehingga terhindar dari kesalahan ketika menyajikan pembahasan masalah, serta memudahkan dalam penyusunannya. Berikut sistematika penulisan yang dilakukan.

BAB I: Pendahuluan, pada bab ini peneliti memaparkan latar belakang masalah, identifikasi dan fokus penelitian, rumusan masalah,

tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, telaah hasil penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

BAB II: kajian teori, pada bab ini berisikan kajian teori mengenai ta'zir yang meliputi, pengertian takzir, fungsi dan tujuan takzir, macam-macam takzir, cara penetapan takzir. Dilanjutkan kajian teori yang ke dua kedisiplinan yang meliputi pengertian kedisiplinan, fungsi dan tujuan kedisiplinan, macam-macam kedisiplinan, indikasi-indiksi kedisiplinan, unsur kedisiplinan, faktor pendukung dan faktor penghambat kedisiplinan.

BAB III: Metode penelitian, bab ini menguraikan cara yang dilakukan dalam penelitian antara lain mengenai pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan keabsahan data.

BAB IV: Hasil dan Pembahasan, yang berisi tentang gambaran umum latar penelitian, paparan data, dan pembahasan. Gambaran umum latar penelitian seperti sejarah, letak geografis, profil, visi, misi, tujuan, struktur organisasi, data pengajar dan data siswi Madrasah Diniyah Al-Mahrusiyah III Ngampel. Pada paparan data dikemukakan informasi dari hasil pengolahan data penelitian meliputi perencanaan, penerapan dan dampak metode takzir dalam menguatkan kedisiplinan siswi di Madrasah Diniyah Al-Mahrusiyah III Ngampel. Sedangkan bagian pembahasan merupakan pendiskusian temuan penelitian dengan teori dan temuan penelitian sebelumnya tentang perencanaan, penerapan dan dampak Metode takzir dalam menguatkan kedisiplinan siswi di Madrasah

Diniyah Al-Mahrusiyah III Ngampel.

BAB V: Penutup, bab ini merupakan rangkaian dan penulisan skripsi yang terdiri dari simpulan, saran-saran, dan penutup. Kemudian pada bagian akhir berisi daftar Pustaka disertai dengan lampiran.

